

FEEDBACK OSCE KETERAMPILAN MEDIK DESEMBER 2019 SEMESTER 7 TA 2019/2020

16711164 - MUHAMMAD AZMI ALFARISSI

STATION	FEEDBACK
IPM 1 (akut abdomen)	Anamnesis : keluhan penyerta, skala nyeri, hal yang memperberat dan memperingan belum ditanyakan. Pemeriksaan fisik : KU dan kesadaran belum diperiksa, palpasi abdomen terlewat. Pemeriksaan penunjang : benar. Dx salah. DD benar. Sebaiknya pasien dirujuk.
IPM 2 (Kegawatan Kardiorespirasi)	px fisik kurang periksa thorax, penjelasan ttg kondisi pasien saat ini dan langkah selanjutnya kurang lengkap-harusnya pasien gagal napas, perlu rawat di ICU, pasang IV line, pasang bed side monitor, pasang kateter dan NGT, pemeriksaan penunjang lain seperti AGD-kimia darah-darah lengkap-rontgen thorax
IPM 3 (neurologi penurunan kesadaran)	pasien menghindar apakah nilai motoriknya 2? coba baca lagi ya sistem scoringnya. cara melakukan pemeriksaan kaku kudu kurang tepat, yg diangkat kepala bukan lehernya. pemeriksaan head to toe lakukan yg relevan ya. px neurologis lain sebaiknya dilengkapi spt refleks pupil, kekuatan otot dll. dx dan dd kurang tepat. pada DD maupun dx sebutkan dx lengkap misal penurunan kesadaran ec
IPM 4 (resusitasi cairan)	Lebih teliti, yg dipilih slang tranfusi bukan infus, menusukkan ke flaboth tutup blm dibuka, mengguyur tdk bisa berhenti karena selang lain yg dimatikan, ijin jgn lupa, tourniket awalnya lupa, perhatikan sterilitas, kasihan pasien ditusuk >5x, tx farmakologi blm,
IPM 5 (muskuloskeletal)	jahitan kendor, tidak simetris, luka masih terbuka. spuit untuk anastesi lokal memakai spuit 1 cc. tidak menjangkau lebih dalam
IPM 6 (psikiatri)	ax msh blm menggali riw perkmb awal, riw asuhan kelg berapa bersaudara, lifestyle sbml sakit, RPS nya dah baik, penggalian waham mgk perlu cermat lagi, orientasi ruang waktu dan bentuk pikir, prgresipikir, dx tx perlu belajar lagi ya mas
IPM 7 (infeksi)	anamnesis kurang mendalam.px fisik baru VS belum dilakukan head to toe dan px abdomen.px lab, sebagian interpretasi kurang tepat. dx benar, tx antibiotik sudah tepat namun tx farmako yag lain belum disebutkan. edukasi masih kurang